

BAB VII

KESIMPULAN DAN SARAN

7.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis data dan pembahasan bentuk *cash flow* proyek berdasarkan sistem pekerjaan pada proyek pembangunan perumahan Puri Permata (kav. 3,7,30,31) dengan sistem pekerjaan kontraktor, dan proyek pembangunan perumahan Pesona Alam (kav. 16-A,15-B,20-B,14-C) dengan sistem pekerjaan bas borong. Maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Untuk type 45/90 pada proyek perumahan kav. 3, Puri Permata dan kav. 16-A, Pesona Alam. Disimpulkan, bahwa nilai *cash flow* proyek yang optimal (profit terbesar) dapat diperoleh pengembang (*developer*) dengan menggunakan sistem pekerjaan bas borong (borongan tenaga).
2. Untuk type 50/120 pada proyek perumahan kav. 7 dan kav. 30, Puri Permata dan proyek perumahan kav. 15-B dan 20-B, Pesona Alam. Disimpulkan, bahwa nilai *cash flow* proyek yang optimal (profit terbesar) dapat diperoleh pengembang (*developer*) dengan menggunakan sistem pekerjaan kontraktor.
3. Untuk type 70/140 pada proyek perumahan kav. 31, Puri Permata dan kav. 14-C, Pesona Alam. Disimpulkan, bahwa nilai *cash flow* yang

optimal dapat diperoleh pengembang (developer) dengan menggunakan sistem pekerjaan kontraktor.

7.2 Saran

Dari hasil penelitian dalam penyusunan Tugas Akhir ini, terdapat beberapa saran yang ingin disampaikan kepada rekan-rekan, yaitu:

1. Pada penelitian ini, di rencanakan *cash flow* proyek untuk tiap minggu selama 10 minggu, berdasarkan realisasi pekerjaan proyek perumahan tersebut. Untuk lebih detailnya sebenarnya *cash flow* dapat dibuat untuk tiap hari (harian).
2. Untuk penelitian ini, dilakukan analisis *cash flow* proyek berdasarkan sistem pekerjaan kontraktor dan bas borong. Untuk lebih sempurna sistem pekerjaan harian juga perlu dianalisis, sehingga didapat perbandingan *cash flow* proyek yang sempurna berdasarkan sistem pekerjaan.
3. Perbandingan ukuran atau Type rumah yang dianalisis hanya untuk Type 45/90, Type 50/120, dan Type 70/140. Untuk itu, diharapkan untuk penelitian selanjutnya dapat dilakukan perbandingan Type rumah yang lebih bervariasi.
4. Untuk sistem pembayaran konsumen ke pengembang (*developer*) pada penelitian ini, dianalisis sistem pembayaran dengan uang muka (UM) 30% dari harga jual dan sisa angsuran dibayarkan dengan sistem cash 10 bulan. Untuk penelitian selanjutnya, disarankan agar

penggunaan sistem pembayaran dapat lebih bervariasi, baik nilai atau jumlah uang muka (%) dan sisa angsurannya.

Demikian beberapa saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil analisis yang dilakukan. Diharapkan hasil penelitian Tugas Akhir ini, dapat berguna bagi ilmu dalam bidang konstruksi, peningkatan profitivitas jasa konstruksi, dan perkembangan bangsa dan negara.

